

KEGIATAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MTs 2 DARUL AITAM MENGGURU

IZA SYAHRONI¹⁾, ERNI MUNASTIWI²⁾

¹⁾izasyahroni96@gmail.com, ²⁾erni.munastiwi@uin-suka.ac.id

^{1) 2)}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto Papringan, Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Diterima: November 2020; Disetujui: Februari 2021; Diterbitkan: Maret 2021

ABSTRACT

Scout is an outdoor activity. With the existence scout at schools, it is hoped that it can help students to increase their creativity, so that they can produce quality students who can compete in. This study aimed to (1) how the scouting activities as a place to increase the creativity of students in MTs 2 Darul Aitam Mengkuru. (2) what is the strategy to develop the creativity of students through scouting activities at MTs 2 Darul Aitam Mengkuru. By using a qualitative approach with a case study approach. The data sources consisted of 8 scout members and 4 trainers, school principals, and scout coaches. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis used is an interactive method. The results of the study found that the scouting activities carried out to develop and realize the creativity of MTS 2 Darul Aitam Mengkuru students included several activities including: rigging, ciphering, work cubes and LKBB creations. Then, the strategy to increase the creativity the students At MTs 2 Darul Aitam Mengkuru are create a fun and fun learning atmosphere, become a coach as well as a friend, students are given freedom in creating, and with regular guidance.

Keywords: Scouting, Creativity, Education

ABSTRAK

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan menggunakan alam terbuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka di sekolah, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan kreatifitas, sehingga dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas dan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam dunia global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan sebagai sarana menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru. (2) bagaimana strategi pengembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data terdiri dari 8 orang anggota pramuka dan 4 orang pelatih, kepala sekolah, dan pembina pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya digunakan adalah metode interaktif. Hasil penelitian ditemukan bahwa, *pertama*, kegiatan kepramukaan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan kreativitas siswa MTs 2 Darul Aitam Mengkuru mencakup beberapa kegiatan diantaranya: tali temali, sandi-sandi, hasta karya dan LKBB kreasi. *Kedua*, strategi pengembangan kreativitas peserta didik pada kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru dapat dilakukan antara lain: membuat suasana belajar yang menyenangkan dan juga mengasikkan, menjadi pembina sekaligus menjadi sahabat, peserta didik diberi kebebasan dalam berkreas, dan dengan bimbingan rutin.

Kata Kunci: Kepramukaan, Kreativitas, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama dalam membangun bangsa dan negara.

Menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal adalah bagian dari tujuan pendidikan. Sehingga hal tersebut dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi, dan kebutuhan masyarakat. Setiap individu memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga hal tersebut membutuhkan pendidikan yang berbeda pula. Pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan tersebut (Munandar, 1999).

Adapun tujuan dari pendidikan nasional seperti yang disebutkan pada Undang-undang pendidikan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 dikatakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak, peradaban dan martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dengan harapan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Basuki dan Widyaningrum, 2010).

Berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut, maka sudah seharusnya dunia pendidikan memberikan bekal ilmu tidak hanya sebatas pengetahuan saja, melainkan diiringi dengan berbagai pengetahuan yang lain yang bersifat mendukung, keterampilan, dan pembinaan untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup selanjutnya.

Namun dengan derasnya perkembangan zaman serta kualitas peradaban yang tidak dibarengi dengan pada kekuatan alam. Seperti yang diketahui bahwa sumber daya alam merupakan sesuatu yang penting. Namun bukan berarti menjadi segalanya. Seperti yang diketahui bahwa kreativitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kebangkitan bangsa dan peradaban manusia. Namun yang menjadi persoalannya hanya pada proses pengembangannya saja. Ada yang berusaha menggali dan mengembangkan kreativitasnya, dan ada yang tidak peduli kreativitas yang dimilikinya sehingga mengakibatkan mereka membuat mereka menjadi pribadi kurang berkualitas.

Proses pendidikan alami saat ini lebih kepada mementingkan perkembangan hanya pada ranah kognitif dengan mengabaikan masalah

keaktivitas. Hal ini dapat dilihat dari proses pengajaran di sekolah lebih yang dimana lebih menitik beratkan pada aspek pencapaian kurikulum dari pada penghayatan isi kurikulum secara imajinatif dan kreatif. Kreativitas merupakan modifikasi sesuatu yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu konsep baru (Semiawan, 2009). Dengan ungkapan lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang membuat sesuatu baik berupa ide, langkah, ataupun produk.

Kreativitas peserta didik adalah sebuah potensi yang harus dikembangkan oleh bangsa, karena dengan kreativitas kita mampu bersaing dalam dunia global. Melihat dari banyaknya manfaat dari kreativitas maka hendaknya proses pendidikan tertuju pada pengembangan kreativitas. Dengan harapan peserta didik dapat memenuhi untuk pribadi, masyarakat, dan juga negara (Munandar, 1999).

Hadirnya pramuka sebagai lembaga nonformal sangat memberikan banyak pengaruh positif terhadap peserta didik bangsa ini khususnya berkaitan dengan kreativitas. Mengingat banyaknya dampak positif dari kegiatan kepramukaan, gerakan pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diwajibkan disekolah. Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan nonformal empat untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki peserta didik (Anggadireja, dkk., 2011). Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap peserta didik memiliki sikap pengetahuan dan keterampilan yang baik sebagai warganegara Indonesia.

Pendidikan kepramukaan memiliki banyak manfaat yang dapat diambil, salah satu dari manfaat tersebut adalah kreativitas. Kreativitas dalam pendidikan kepramukaan ditanamkan melalui beberapa kegiatan diantaranya pioneering, sandi, hasta karya, latihan ketangkasan baris-berbaris. Kreativitas dapat dikatakan menjadi salah satu sarana untuk dapat bersaing dalam dunia global.

Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan dengan menggunakan alam terbuka. Berfungsi untuk mengisi kebutuhan peserta didik tidak terpenuhi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kepramukaan adalah proses proses pendidikan yang selalu menggunakan cara kreatif refreatif, dan edukatif untuk mencapai tujuannya yang diharapkan. Dalam proses kegiatan kepramukaan menjadi suatu keharusan peserta didik merasakan hal yang menarik, mengembirakan,

menyenangkan, tidak menjenuhkan dan menantang. Hal ini diharapkan peserta didik akan berkembang kematangan mental, emosional dan spiritualnya (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010).

MTs 2 Darul Aitam adalah salah satu sekolah yang memiliki ekstrakuler pramuka dan aktif dalam setiap kegiatan kepramukaan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lembaga ini diharapkan guna membantu peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas yang mereka miliki, baik itu dalam bentuk ide, langkah ataupun produk, sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas dan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam dunia global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan sebagai sarana menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru. Dan (2) bagaimana strategi pengembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan MTs 2 Darul Aitam Mengkuru, Jl. Doyan Medaran, RT 001 RW 003 desa Pandang Wangi, kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. Selanjutnya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk menghasilkan data terkait kegiatan kepramukan dalam mengembangkan kreativitas siswa serta strategi yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas siswa peneliti mengambil sumber data dari 8 orang anggota pramuka dan 4 orang pelatih, kepala sekolah, dan pembina pramuka.

Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik yaitu: (a) observasi; (2) wawancara; dan (3) dokumentasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Dalam mengumpulkan data peneliti melihat langsung kegiatan di lapangan dan kegiatan pembelajaran yang berorientasi yang dilakukan peserta didik secara terus menerus atau melakukan latihan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang terkumpul selanjutnya diuji keabsahannya dengan berbagai macam teknik dengan harapan data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik tersebut terdiri dari teknik perpanjangan keikutsertaan, pengamatan yang tekun, dan yang terakhir adalah dengan cara triangulasi teknik. Triangulasi teknik

disini ialah dengan menanyakan hal yang serupa namun dengan cara teknik yang berbeda (Sudarmo, 2012).

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman. Model yang meliputi reduksi data, data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi) (Satori dan Komariah, 2014). Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari (a) pra lapangan, (b) penggalan data, (c) analisis data, dan (d) penulisan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-bentuk Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru

Kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru sangatlah mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah untuk melibatkan peserta didik untuk masuk sebagai anggota dan pengurus pramuka untuk dapat melakukan kegiatan kepramukaan. Pihak sekolah memberikan ruang dan waktu secara terjadwal untuk kegiatan kepramukaan dilakukan. realita ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan dukungan penuh terhadap setiap kegiatan kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan dalam perkembangannya telah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di MTs 2 Darul Aitam meskipun pada kenyataannya tidak semua siswa mengikuti kegiatan pramuka ini, akan tetapi sebagian besar para siswa memiliki antusiasme tinggi untuk terlibat sebagai anggota pramuka sehingga setiap tahun mengalami penambahan peserta didik MTs 2 Darul Aitam Mengkuru yang masuk sebagai anggota pramuka.

Dari hasil penelitian yang diperoleh secara wawancara teradap beberapa informan mengenai kegiatan kepramukaan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan kreativitas siswa MTs 2 Darul Aitam Mengkuru mencakup beberapa kegiatan,

a. Tali Temali

Latihan tali temali memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kreativitas pada peserta didik. kegiatan latihan tali temali ini memberikan

pengetahuan kepada peserta didik bahwa latihan dalam bentuk tali temali dapat digunakan dalam membuat berbagai macam kreasi, seperti kreasi membuat jemuran, mendirikan kerangka tenda pada saat perkemahan serta membuat tiang bendera yang sesuai dengan selera anggota regu.

Hal lain yang dapat diaplikasikan oleh peserta didik dengan menggunakan tali temali adalah membuat gapura, dan pioneering. Untuk pioneering sendiri dapat dikreativitaskan ke dalam beberapa bentuk seperti (a) alat transportasi; kapal, mobil, helikopter, pesawat, (b) bentuk binatang; laba-laba, landak, burung, dan lain sebagainya. Dengan membuat pioneering disini peserta didik guna melatih kreasi, kerja sama, dan ketepatan simpul.

b. Sandi

Sandi merupakan sebuah kode yang bersifat rahasia dan hanya sebagian orang dapat mengetahuinya. Sandi memiliki berbagai macam bentuk yaitu sandi angka, sandi kotak, sandi semaphore, sandi optis, sandi morse dan sandi-sandi dalam bentuk sandi bebas. Sandi bebas ialah sandi yang dapat dikreasikan sendiri oleh peserta didik. Dengan begitu banyaknya sandi-sandi tersebut tentu sangat membantu dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik. melalui latihan sandi-sandi ini peserta didik berkesempatan dalam membuat sendiri sandi-sandi bebas dengan se kreatif mungkin. Dengan adanya kesempatan dalam membuat sandi-sandi bebas peserta didik dapat memunculkan serta mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

c. Hasta Karya

Hasta karya adalah salah satu kegiatan untuk dapat mengeksplor keterampilan sesuai dengan keahlian masing-masing peserta didik. Dalam kegiatan hasta karya disini dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan kreativitasnya. Ini dikarenakan peserta didik dibebaskan untuk dapat mengeksplor apa yang mereka kreasikan sesuai dengan keahlian masing-masing. Kegiatan semacam ini membantu merangsang siswa untuk berimajinasi, mengarahkan pikirannya untuk dapat kreatif dalam membuat benda yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan hasta karya ini dipratikkan langsung oleh peserta didik dengan melakukan pembuatan alat penyulingan air keruh menjadi air

jernih, dengan menggunakan kombinasi bahan seperti, serabut kelapa, pasir, kerikil, dan juga arang. Praktik lainnya di nya ialah membuat tempat pensil dari botol bekas. Dan yang terakhir ialah membuat gelas dari batok kelapa.

d. Latihan Ketangkasan Baris Berbaris Kreasi

Latihan Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB) mengkreasikan baris-berbaris dengan menambahkan yel-yel di dalamnya dan disertai dengan gerakan-gerakan. Dengan kegiatan LKBB kreasi dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan kreasi peserta didik. Pada kegiatan ini peserta didik dibebaskan mencari yel-yel dan juga gerakan dengan sekreatifkan mungkin untuk dapat menampilkan yel-yel beserta gerakan yang unik, dan juga menarik. Selanjutnya peserta didik mengkolaborasi yel-yel dengan gerakan menjadi sebuah gerakan yang baru atau gerakan lama yang dikreasikan kembali menjadi gerakan yang unik dan menarik, kegiatan semacam ini membuat peserta didik dapat berpikir lebih kreatif dalam memikirkan ide mengenai yel-yel yang unik serta gerakan yang menarik yang sesuai dengan yel-yel yang sudah dibuat, sehingga secara tidak langsung hal ini dapat menumbuhkan kreatifitas kepada peserta didik. kreatifitas dalam bentuk ide maupun dalam bentuk karya.

Strategi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang positif dalam rangka pengembangan kreativitas peserta didik. Meskipun demikian perwujudan kreativitas yang ditunjukkan oleh peserta didik tidak serta merta didapatkan secara instan, melainkan terdapat strategi-strategi dalam upaya pengembangan kreativitas yang dilakukan oleh pembina secara kontinyu yang diikuti oleh anggota pramuka secara terus menerus.

a. Susana Belajar yang Manarik dan Menyenangkan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung suasana belajar yang menarik dan menyenangkan merupakan sebuah idaman bagi hampir semua peserta dan menjadi harapan bagi para pendidik didik, baik di sekolah tingkat rendah maupun sekolah tingkat tinggi sekalipun. Hal ini juga dilakukan oleh pembina di MTs Darul Aitam Mengkuru pada kegiatan kepramukaan selalu menggunakan berbagai

macam strategi yang menarik dan menyenangkan, yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat, menumbuhkan kenyamanan, serta menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang terdapat dikegiatan kepramukaan.

Untuk menghindari pembelajaran yang membosankan atau terkesan monoton, dalam hal penyampaian materi terkadang diselingi dengan berbagai macam permainan kecil, permainan kecil yang dapat melatih konsentrasi peserta didik, selain permainan kecil juga terdapat yel-yel, yel-yel disini dibuat dari hasil kreativitas berkelompok atau dibuat secara individu, dan yang terakhir diselingi dengan nyanyian yang menyenangkan. Hal semacam ini dilakukan guna menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan strategi-strategi yang menyenangkan dan mengasikkan, peserta didik lebih semangat dan menyukai setiap kegiatan yang ada dalam pramuka. Sehingga hal ini dapat memancing peserta didik untuk dapat lebih kreatif lagi.

b. Menjadi Pembina Sekaligus Sahabat

Mengembangkan kreativitas pada diri peserta didik selanjutnya ialah pembina menempatkan diri sebagai sahabat bagi peserta didiknya, dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik menggunakan istilah kakak ketika memanggil para pembinanya dan sebaliknya para pembina memanggil peserta didiknya dengan sebutan adik. Dengan panggilan semacam ini dalam kegiatan kepramukaan bisa menjalin keakraban antar sesama. Karena dengan tidak adanya jarak antara pembina dengan peserta didik seperti atasan dan bawahan hal ini dapat membuat peserta didik lebih leluasa bertanya yang berkaitan dengan kreativitas.

c. Peserta Didik Diberi Kebebasan Berkreasi

Dengan tidak adanya larangan, kekangan, dan juga aturan yang berlebihan, hal semacam ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk dapat mewujudkan serta mengembangkan kreasi yang dimilikinya. pembina pramuka di MTs 2 Darul Aitam juga melakukan hal tersebut yaitu dengan dengan cara peserta didik diberikan kesempatan dalam mewujudkan berbagai kreasi-kreasi yang dimilikinya tanpa adanya aturan yang yang berlebihan, peserta didik diberikan

kebebasan dalam mewujudkan kreasi-kreasi yang di milik tanpa adanya kekangan dan yang lainnya, hal ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya.

d. Bimbingan Rutin

Strategi pengembangan terakhir ialah melakukan bimbingan rutin. Bimbingan dilakukan secara kontinyu dan intensif setiap minggunya serta diiringi dengan mengadakan ujian tanda kecakapan khusus (TKK). Ujian TKK disini terdiri dalam berbagai bentuk seperti seperti berkebun, pengamatan, dan yang lainnya. Tujuan dari bimbingan ini ialah mengarahkan peserta didik dalam mewujudkan kreasi-kreasi yang dilakukan yang dimana peserta didik mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mengembangkan kreativias yang dimiliki.

SIMPULAN

Kegiatan kepramukaan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan kreativitas siswa MTs 2 Darul Aitam Mengkuru mencakup beberapa kegiatan diantaranya: tali temali, sandi-sandi, hasta karya dan LKBB kreasi. Sedangkan untuk strategi dalam pengembangan berbagai kreativitas dalam kegiatan kepramukaan di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru dapat dilakukan antara lain: membuat susana belajar yang menyenangkan dan mengasikkan, pembina sekaligus menjadi sahabat, diberikan kebebasan dalam berkreasi, dan dengan bimbingan rutin.

Dari hasil kesimpulan dan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan mengenai menumbuhkan kreativitas pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Saran atau rekomendasi tersebut di antaranya:

1. Agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan sebetulnya mampu memberikan kontribusi yang kuat dalam menumbuh kembangkan kreativitas peserta didik di MTs 2 Darul Aitam Mengkuru.

2. Bagi siswa diharapkan agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan juga lebih giat lagi dalam mengembangkan kreativitas yang sudah di ajarkan oleh pembina pramuka.

Penulis berharap ada penelitian lagi yang mengangkat permasalahan ini agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi kita semua mengenai menumbuhkan kreativitas pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggadireja, J. T., Murshito, J., Yuliati, S., Kamarukmi, S. D., Jasmiwati, Prihatmono, T., dan Rifai, A. A. 2011. *Kursus Pembinaan Pramuka Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Basuki, dan Widyaningrum, R. 2010. *Mengenal Profil Sekolah/ Madrasah Berdasarkan PP. 19 tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*. Ponorogo: Kawartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Lestari, K. E., dan Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama.
- Munandar, U. 1999. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka.
- Satori, D., dan Komarian, A. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, C. T. 2012. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Sudarmo, M. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.